



MUATAN APEL TEMATIK

JENJANG SMA/SMK SEDERAJAT



DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2026

Hak Cipta © 2026 pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Provinsi Lampung
Dilindungi Undang-Undang

Modul Muatan Apel Tematik Jenjang SMA/SMK Sederajat

- **Penulis: Tim Penyusun**

Bidang Perlindungan Hak Perempuan dan Perlindungan Anak

Dr. Fitri Agustin, S.Pd., M.Pd.

Santiara, S.Sos., M.M.

Dwi Retno Kustiyani, S.Sos.

Heny Dwi Sari, S.S

Siti Annisa Salsabila, S.Sos.

Annisa Arifiana, A.Md.I.Kom.

- **Diterbitkan oleh:** Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Provinsi Lampung, 2026
- Narasi muatan apel tematik dapat diakses melalui laman
<https://dinaspppa.lampungprov.go.id>

Apel Tematik merupakan kegiatan pembinaan karakter peserta didik yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta keberanian peserta didik dalam melindungi diri dari berbagai bentuk kekerasan, baik di dunia nyata maupun di dunia digital.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Muatan Apel Tematik Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan yang sederajat sebagai bagian dari upaya penguatan karakter peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang aman, ramah anak, dan bebas dari kekerasan. Apel tematik ini dirancang sebagai sarana edukasi yang terstruktur dan berkelanjutan guna meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta keberanian peserta didik dalam melindungi diri dari berbagai bentuk kekerasan, baik di dunia nyata maupun di dunia digital.

Muatan apel tematik ini memuat dua materi utama yaitu Literasi Digital & Anti Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) serta Mengenali Manipulasi dan Grooming, yang dipadukan dengan muatan wajib berupa penguatan peran “Aku Pelopor dan Pelapor” serta pengenalan layanan UPTD PPA dan PUSPAGA. Penyusunan materi ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami hak atas tubuh dan diri sendiri, berani berkata tidak, serta mampu melapor dan mencari bantuan ketika menghadapi situasi yang tidak aman.

Dokumen ini juga dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan, contoh narasi apel, serta metode penyampaian yang sederhana, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik SMA/SMK sederajat. Dengan demikian, diharapkan kegiatan apel tematik dapat dilaksanakan secara efektif dan memberikan dampak nyata dalam membangun budaya berani melindungi diri dan sesama di lingkungan sekolah.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan muatan apel tematik ini. Semoga dokumen ini dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai panduan pelaksanaan kegiatan di satuan pendidikan serta menjadi langkah nyata dalam mewujudkan generasi anak yang berani, peduli, dan terlindungi.

Bandar Lampung, April 2026

Tim Penyusun

KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, salam sejahtera untuk kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat terus berupaya memberikan perlindungan terbaik bagi anak-anak Indonesia, khususnya di Provinsi Lampung.

Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya kemajuan teknologi informasi, anak-anak kita dihadapkan pada berbagai tantangan, baik di lingkungan nyata maupun di dunia digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan untuk membekali mereka dengan pengetahuan, keberanian, serta kemampuan melindungi diri dari berbagai bentuk kekerasan.

Melalui **Muatan Apel Tematik Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan yang sederajat**, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Lampung menghadirkan inovasi edukasi pencegahan kekerasan terhadap anak melalui Gerakan *Berani Bilang Tidak (GEBRAK)*. Kegiatan ini menjadi sarana strategis dalam menanamkan nilai-nilai keberanian, kepedulian, serta kesadaran kepada peserta didik untuk menjaga diri, melindungi teman, dan berani melapor ketika menghadapi situasi yang tidak aman.

Kami berharap apel tematik ini tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi mampu menjadi media pembelajaran yang bermakna, interaktif, dan membangun karakter anak. Melalui materi seperti literasi digital, pencegahan kekerasan berbasis gender online, serta pengenalan layanan perlindungan seperti UPTD PPA dan PUSPAGA, anak-anak diharapkan mampu memahami hak-haknya serta mengetahui langkah yang harus dilakukan ketika menghadapi permasalahan.

Selain itu, peran aktif seluruh pihak guru, tenaga kependidikan, orang tua, serta masyarakat sangat dibutuhkan dalam menciptakan lingkungan yang aman, ramah anak, dan bebas dari kekerasan. Kolaborasi ini menjadi kunci utama dalam mewujudkan generasi yang sehat, tangguh, dan berdaya.

Akhir kata, marilah kita bersama-sama menjadikan apel tematik ini sebagai gerakan nyata dalam membangun budaya berani berkata tidak terhadap kekerasan, berani melindungi diri, serta berani melapor demi masa depan anak-anak yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**KEPALA DINAS
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI
LAMPUNG**

Dra. Hanita Fariat, M.Si.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Kata Sambutan.....	iv
Daftar Isi.....	v
Pendahuluan.....	1
Muatan Apel Tematik.....	4
Petunjuk Pelaksanaan Apel Tematik.....	5
Apel Tematik 1.....	6
Contoh Narasi Penyampaian.....	8
• Muatan Utama: Literasi Digital & Anti-KBGO.....	8
• Muatan Wajib 1: Aku Pelopor dan Pelapor.....	9
• Muatan Wajib 2: Pengenalan Layanan UPTD dan PUSPAGA.....	10
Apel Tematik 2.....	15
Contoh Narasi Penyampaian.....	17
• Muatan Utama: Literasi Digital & Anti-KBGO.....	17
• Muatan Wajib 1: Aku Pelopor dan Pelapor.....	18
• Muatan Wajib 2: Pengenalan Layanan UPTD dan PUSPAGA.....	19
Regulasi Rujukan.....	25
Informasi Tambahan Seputar Layanan UPTD PPA.....	26
Informasi Tambahan Seputar Layanan PUSPAGA.....	30

PENDAHULUAN

Berkenaan dengan agenda Peringatan Hari Jadi ke 62 Provinsi Lampung Tahun 2026, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melalui Bidang Perlindungan Hak Perempuan dan Anak merespon arahan Sekretaris Daerah untuk menyelenggarakan kegiatan dengan membuat inovasi program perlindungan hak anak di wilayah satuan pendidikan Provinsi Lampung dengan Gerakan Anak Berani Bilang Tidak (GEBRAK) melalui kegiatan Apel Tematik Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak.

GEBRAK merupakan inisiatif bersama dalam kegiatan Apel Tematik Pencegahan Kekerasan terhadap Anak yang bertujuan menumbuhkan keberanian, kesadaran, dan kepedulian peserta didik untuk melindungi diri dari segala bentuk kekerasan, baik fisik, psikis, perundungan, maupun kekerasan seksual. Melalui GEBRAK, anak-anak diajak untuk memahami hak-haknya sebagai individu yang harus dihormati dan dilindungi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, serta didorong untuk berani mengatakan “tidak” terhadap perlakuan yang membuat tidak nyaman, mengancam, atau merugikan diri mereka. Gerakan ini juga menanamkan pemahaman tentang pentingnya segera melapor kepada guru, orang tua, atau pihak berwenang, termasuk memanfaatkan layanan perlindungan yang tersedia, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang aman, ramah anak, dan bebas dari kekerasan.

A. DESKRIPSI

- Apel Tematik pencegahan kekerasan terhadap anak merupakan apel pagi yang dilakukan di sekolah negeri dan swasta dengan Muatan Edukasi Pencegahan Kekerasan Seksual terhadap Anak.
- Apel tematik dilaksanakan mulai dari jenjang SD, SMP, sampai SMA
- Dinas PPPA Provinsi Lampung berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung dan Kabupaten/ Kota dalam hal pelaksanaan dan pelaporan kegiatan.
- Muatan edukasi disiapkan Dinas PPPA Provinsi Lampung dan dapat diakses secara terbuka oleh semua sekolah, sehingga guru dapat menyampaikan kepada siswa saat Apel Pagi Tematik.

B. TUJUAN

- 1) Meningkatkan upaya pencegahan kekerasan terhadap anak.
- 2) Memperkuat komitmen bersama sebagai provinsi layak anak.
- 3) Memberikan edukasi pencegahan kekerasan terhadap anak melalui muatan apel edukatif.
- 4) Membangun benteng pertahanan diri pada anak seperti gerakan berani bilang tidak.

C. NILAI STRATEGIS KEGIATAN

Kegiatan Gerakan “Berani Bilang Tidak” melalui apel tematik pencegahan kekerasan terhadap anak memiliki nilai strategis yang sangat besar dalam membangun ekosistem pendidikan yang aman, ramah, dan berdaya di Provinsi Lampung. Program ini tidak hanya bersifat seremonial, tetapi merupakan intervensi masif dan sistematis yang menysar seluruh jenjang pendidikan dasar dan menengah secara serentak.

Gerakan "Berani Bilang Tidak" melalui apel tematik memiliki nilai strategis karena menjangkau seluruh jenjang pendidikan secara masif dan serentak. Kegiatan ini menysar 538 SMA (185.714 siswa), 488 SMK (158.143 siswa), 1.506 SMP (343.606 siswa), dan 4.744 SD (797.865 siswa), sehingga lebih dari 1,4 juta peserta didik mendapatkan edukasi pencegahan kekerasan terhadap anak secara langsung.

Nilai strategis pertama terletak pada cakupan yang luas dan serentak. Dengan menysar 7.276 satuan pendidikan dari jenjang SD hingga SMA/SMK, gerakan ini menciptakan efek gelombang (ripple effect) yang masif. Pesan “Berani Bilang Tidak” terhadap segala bentuk kekerasan baik fisik, verbal, psikis, perundungan (bullying), maupun kekerasan seksual ditanamkan secara kolektif pada momentum yang sama. Hal ini membangun kesadaran bersama bahwa perlindungan anak adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah.

Kedua, kegiatan ini memiliki nilai strategis dalam pembentukan karakter dan keberanian personal anak. Melalui edukasi yang dikemas dalam apel tematik, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga diperkuat secara psikologis untuk mengenali bentuk-bentuk kekerasan, memahami hak-haknya sebagai anak, serta memiliki keberanian untuk menolak, melapor, dan melindungi diri. “Berani Bilang Tidak” menjadi afirmasi kolektif yang membangun budaya saling menjaga di lingkungan sekolah.

Ketiga, program ini strategis dalam penguatan sistem perlindungan anak berbasis sekolah. Dengan melibatkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta organisasi siswa, apel tematik menjadi pintu masuk untuk memperkuat komitmen satuan pendidikan dalam menerapkan kebijakan anti-kekerasan, mekanisme pelaporan yang aman, serta pengawasan yang lebih responsif. Sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar akademik, tetapi juga ruang aman yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Keempat, gerakan ini memiliki dampak jangka panjang dalam pencegahan dini (preventif) dan perubahan budaya. Ketika hampir 1,5 juta siswa mendapatkan pesan yang sama secara konsisten, akan terbentuk budaya sekolah yang menolak kekerasan dan menjunjung tinggi nilai empati, saling menghargai, dan kesetaraan. Budaya ini diharapkan tidak hanya berhenti di lingkungan sekolah, tetapi terbawa ke keluarga dan masyarakat.

Kelima, secara kebijakan, kegiatan ini selaras dengan agenda pembangunan sumber daya manusia dan perlindungan anak, serta memperkuat komitmen bersama daerah sebagai Kabupaten/Kota Layak Anak. Edukasi massal melalui apel tematik menjadi langkah strategis yang efisien, terukur, dan berdampak luas dalam menekan angka kekerasan terhadap anak.

Dengan demikian, Gerakan “Berani Bilang Tidak” bukan sekadar kegiatan sosialisasi, melainkan gerakan moral dan sosial yang membangun keberanian kolektif, memperkuat sistem perlindungan anak, serta menanamkan nilai-nilai anti-kekerasan sejak dini. Melalui cakupan ribuan sekolah dan jutaan peserta didik, kegiatan ini menjadi fondasi kuat dalam mewujudkan generasi Lampung Maju yang aman, tangguh, dan berdaya.

D. MUATAN EDUKASI

1) Literasi Digital & Anti-KBGO

(Kekerasan Berbasis Gender Online):

- Berani menolak permintaan foto/video pribadi (PAP).
- Berani memutus kontak (block/report) terhadap akun yang melakukan pelecehan atau ancaman di dunia maya.
- Memahami batasan privasi data pribadi agar tidak mudah dimanipulasi secara digital.

2) Identifikasi Manipulasi & Grooming:

Melatih anak untuk mengenali pola-pola manipulasi psikologis, seperti pemberian hadiah dengan maksud terselubung, ancaman rahasia, atau rayuan yang bertujuan mengeksploitasi korban.

3) Penghancuran Budaya Silence (Diam):

Mengubah stigma bahwa melapor adalah aib. Gerakan ini mendorong anak untuk berani bicara (speak up) kepada orang dewasa yang dipercaya atau pihak berwenang jika terjadi pelanggaran.

4) Pengenalan UPTD PPA dan Puspaga Provinsi Lampung:

Layanan yang diberikan (psikososial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, dan reintegrasi sosialkonsultasi serta menyediakan layanan pendampingan hukum.

Pesan Kunci Gerakan

"Suaramu adalah senjatamu. Mengatakan TIDAK bukan berarti tidak sopan, melainkan bentuk tertinggi dari menjaga kehormatan diri dan masa depan."

MUATAN APEL TEMATIK

Muatan Apel Tematik diarahkan agar dapat memenuhi tujuan sebagai berikut:

1. Edukasi Otoritas Tubuh (Bodily Autonomy): Menanamkan pemahaman mendalam bahwa anak adalah pemilik penuh atas tubuhnya sendiri. Tidak ada orang lain yang berhak menyentuh atau memaksa tanpa izin, terlepas dari status atau relasi mereka.

Pencegahan Kekerasan Seksual & Fisik: Mendorong keberanian untuk berkata "TIDAK" secara tegas terhadap sentuhan yang tidak diinginkan, ajakan yang mencurigakan, atau tindakan kekerasan fisik dari siapa pun.

Apel tematik ini terdiri dari:

Dua muatan utama, yaitu:

1. Literasi Digital & Anti-KBGO (Kekerasan Berbasis Gender Online)
2. Mengenali Manipulasi & Grooming

Dua muatan wajib yaitu:

1. Aku Pelopor dan Pelapor
2. Pengenalan Layanan UPTD PPA & PUSPAGA

Muatan wajib ini selalu disampaikan pada setiap pelaksanaan apel sebagai peserta didik mengenai akses layanan perlindungan, mekanisme pelaporan, serta keberanian untuk mencari bantuan ketika menghadapi permasalahan atau kekerasan.

PETUNJUK PELAKSANAAN APEL TEMATIK

Apel tematik dilaksanakan sebanyak **2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester pembelajaran**, dengan ketentuan sebagai berikut:

• Apel Tematik 1

Menyampaikan:

- Muatan Utama 1: Literasi Digital & Anti-KBGO
- Muatan Wajib: - Aku Pelopor dan Pelapor (1)
- Pengenalan Layanan UPTD PPA & PUSPAGA (2)

• Apel Tematik 2

Menyampaikan:

- Muatan Utama 2: Mengenali Manipulasi & Grooming (1)
 - Muatan Wajib: - Aku Pelopor dan Pelapor (1)
- Pengenalan Layanan UPTD PPA & PUSPAGA (2)
-

APEL TEMATIK 1

Gambaran Kegiatan	<p>Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi digital serta keberanian siswa SMA/SMK agar mampu bersikap aman, kritis, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi di dunia nyata maupun digital, termasuk memahami risiko KBGO serta berani menolak, memblokir, dan melaporkan perilaku tidak pantas.</p> <p>Selain itu, siswa dibekali pemahaman tentang layanan UPTD PPA dan PUSPAGA sebagai akses perlindungan, sehingga mampu mengenali alur pelaporan, mencari bantuan secara tepat, serta berperan aktif sebagai pelopor lingkungan yang aman.</p>
Tujuan	<p>a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam melindungi diri di dunia digital, termasuk menolak permintaan tidak pantas, menjaga privasi data, serta berani memutus kontak terhadap akun berbahaya.</p> <p>b) Menumbuhkan keberanian siswa untuk berbicara (speak up), melapor kepada pihak yang dipercaya, serta membangun sikap saling peduli dan melindungi antar teman.</p> <p>c) Meningkatkan pemahaman siswa tentang layanan perlindungan (UPTD PPA dan PUSPAGA) serta mendorong keberanian untuk mencari bantuan ketika menghadapi masalah atau kekerasan.</p>
Latar Belakang	<p>Sebagian besar remaja SMA/SMK aktif menggunakan media digital, namun belum memiliki literasi yang memadai untuk memahami risiko seperti cyberbullying, penipuan, penyalahgunaan data, serta masih cenderung bersikap pasif ketika menghadapi atau menyaksikan perilaku tidak pantas.</p> <p>Selain itu, keterbatasan pemahaman tentang layanan perlindungan seperti UPTD PPA dan PUSPAGA membuat siswa ragu mengambil tindakan, sehingga diperlukan edukasi untuk meningkatkan kesadaran, keberanian melapor, serta kemampuan mengakses bantuan secara tepat dan aman.</p>

Durasi Waktu 15 menit (singkat, interaktif, dan sesuai dengan rentang konsentrasi anak Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Cara/Metode Edukasi pencegahan kekerasan terhadap anak dilakukan melalui penyampaian hasil analisis studi kasus nyata terkait interaksi digital berisiko, seperti KBGO dan komunikasi dengan pihak tidak dikenal di media sosial. Kegiatan dilanjutkan dengan refleksi kritis dan komitmen bersama untuk menerapkan etika, menjaga privasi, dan membangun perilaku digital yang aman dan bertanggung jawab.

Dokumentasi Foto kegiatan atau video singkat. Video diunggah melalui akun *YouTube* atau *Instagram* resmi sekolah dengan *tag* sosial media Dinas PPPA Provinsi Lampung (IG: dinas_pppa_lampung).

Contoh Narasi Apel Tematik 1:

Muatan Utama: Literasi Digital & Anti-KBGO

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua. Siswa-siswi SMA yang saya banggakan, hari ini saya tidak hanya berbicara tentang aturan. Saya berbicara tentang integritas, keberanian, dan tanggung jawab sebagai generasi muda yang sebentar lagi akan memasuki dunia dewasa.

Kalian bukan lagi anak-anak. Kalian adalah remaja yang sedang membangun jati diri, relasi, dan masa depan. Karena itu, pemahaman tentang keamanan digital, relasi yang sehat, dan keberanian melawan kekerasan menjadi sangat penting.

Kita hidup di era digital. Reputasi, relasi, bahkan peluang masa depan bisa dipengaruhi oleh jejak digital.

Kekerasan berbasis gender online sering terjadi dalam bentuk:

- Penyebaran foto/video pribadi tanpa izin,
- Pemaksaan kirim foto intim,
- Ancaman penyebaran konten (sextortion),
- Cyber harassment,
- Body shaming atau pelecehan berbasis gender.

Pertama, pahami ini:

Consent (persetujuan) adalah prinsip utama. Tidak ada seorang pun berhak meminta, menyimpan, atau menyebarkan konten pribadi tanpa izin.

Jika ada pasangan, teman, atau siapa pun yang berkata:

- “Kalau kamu sayang, kirim foto.”
- “Semua orang juga melakukan ini.”
- “Kalau tidak, aku sebar yang kemarin.”

Itu bukan cinta. Itu tekanan dan kekerasan.

Sikap yang harus diambil:

- ✓ Tegas menolak
- ✓ Simpan bukti
- ✓ Block dan report
- ✓ Laporkan kepada pihak sekolah/orang tua/pihak berwenang

Kedua, jaga data pribadi:

- Jangan bagikan OTP.
- Jangan sembarang klik tautan.
- Jangan oversharing kehidupan pribadi.
- Atur privasi akun media sosial.

Ingat, sekali sesuatu tersebar di internet, sulit untuk ditarik kembali.

Generasi SMA harus menjadi generasi yang berdaulat atas tubuh, data, dan martabatnya.

Muatan Wajib 1: Aku Pelopor dan Pelapor

Anak- anakku yang hebat,

Di tingkat SMA, pengaruh teman sebaya sangat besar. Budaya sekolah dibentuk oleh kalian. Masalah terbesar dalam kasus kekerasan sering bukan hanya pelaku, tetapi budaya diam.

Budaya:

- “Sudahlah, jangan diperpanjang.”
- “Nanti malu.”
- “Itu aib sekolah.”
- “Biar saja, bukan urusan kita.”

Budaya ini harus dihentikan. Melapor bukan merusak nama baik. Melapor adalah menyelamatkan korban berikutnya.

Kalian harus menjadi:

Pelopor: Menginisiasi budaya anti kekerasan, anti perundungan, anti pelecehan. Berani mengedukasi teman. Berani menolak candaan yang melecehkan.

Pelapor: Jika melihat kekerasan:

- Dampingi korban.
- Ajak bicara.
- Laporkan melalui mekanisme yang ada di sekolah.

Jangan menjadi bystander yang merekam dan menyebarkan. Jadilah upstander yang berdiri membela.

Sekolah yang aman lahir dari keberanian kolektif.

Siswa-siswi SMA yang saya banggakan, kalian adalah calon pemimpin. Integritas dibangun dari pilihan kecil setiap hari.

Pilihan untuk:

- ✓ Menghormati batas orang lain.
- ✓ Menjaga martabat diri.
- ✓ Tidak memanfaatkan kelemahan orang lain.
- ✓ Tidak diam melihat ketidakadilan.

Mari kita tegaskan bersama:

Saya berani berkata tidak pada kekerasan. Saya menjaga tubuh dan data pribadi saya.

Saya menolak relasi yang manipulatif. Saya pelopor dan pelapor.

Semoga dari sekolah ini lahir generasi yang bukan hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kuat secara karakter dan bermartabat secara moral.

Muatan Wajib 2: Pengenalan Layanan UPTD & PUSPAGA

Siswa-siswi SMA yang saya banggakan, di usia kalian hari ini, kalian sedang belajar menjadi pribadi dewasa. Kalian belajar tentang tanggung jawab, relasi yang sehat, keputusan hidup, dan integritas.

Karena itu, penting bagi kalian untuk mengetahui satu hal yang sangat mendasar:

Jika kalian mengalami kekerasan, pelecehan, ancaman, eksploitasi, atau tekanan dalam bentuk apa pun kalian tidak sendiri. Negara hadir untuk melindungi kalian.

Di Provinsi Lampung terdapat lembaga resmi pemerintah yang menangani perlindungan perempuan dan anak, yaitu UPTD PPA Provinsi Lampung, yang berada di bawah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Lampung.

Ini adalah lembaga resmi, profesional, dan terpercaya.

Apa Itu UPTD PPA?

UPTD PPA adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak. Tugasnya adalah:

- Menerima laporan kasus kekerasan
- Memberikan perlindungan
- Memberikan pendampingan hukum
- Memberikan pendampingan psikologis
- Membantu proses pemulihan korban

Jika kalian mengalami:

- Kekerasan fisik
- Kekerasan seksual
- Kekerasan dalam pacaran
- Kekerasan berbasis gender online
- Perundungan berat
- Ancaman penyebaran konten pribadi
- Eksploitasi
- Atau bentuk kekerasan lainnya

Kalian bisa:

- ✓ Mengadu
- ✓ Melapor
- ✓ Curhat

✓ Konsultasi

✓ Meminta pendampingan hukum

Dan yang perlu kalian pahami dengan tegas: Semua layanan GRATIS. Tidak dipungut biaya.

Siapa yang Akan Mendampingi?

UPTD PPA memiliki tim profesional yang bekerja secara terintegrasi.

Psikolog dan konselor

Jika kalian mengalami trauma, tekanan mental, ketakutan, atau rasa bersalah, kalian bisa berkonsultasi. Pendekatan yang digunakan adalah empatik dan rahasia.

Pengacara dan pendamping hukum

Jika kasus harus diproses secara hukum, kalian akan diberi penjelasan hak-hak kalian dan didampingi selama proses hukum berlangsung. Tidak ada korban yang berjalan sendiri.

Pendamping kasus

Pendamping akan memastikan kebutuhan korban terpenuhi, mulai dari keamanan, koordinasi dengan aparat penegak hukum, hingga proses pemulihan.

Dalam kondisi tertentu, korban yang tidak aman juga dapat difasilitasi perlindungan sementara.

Selain UPTD PPA, Ada Juga PUSPAGA

Selain penanganan kasus, terdapat juga layanan PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga).

PUSPAGA berfokus pada pencegahan dan penguatan keluarga, seperti:

- Konsultasi masalah remaja
- Konseling keluarga
- Konflik orang tua dan anak
- Edukasi relasi yang sehat
- Pencegahan kekerasan

Jika kalian mengalami tekanan di rumah, kesulitan komunikasi dengan orang tua, atau masalah emosional yang belum masuk kategori kekerasan, PUSPAGA bisa menjadi ruang aman untuk berkonsultasi.

Semua layanan juga GRATIS.

Bagaimana Cara Mengakses Layanan?

Jika kalian membutuhkan bantuan, langkahnya jelas dan mudah:

Datang langsung ke kantor UPTD PPA Provinsi Lampung

Bisa sendiri, bersama orang tua, atau didampingi guru.

Menghubungi Call Centre UPTD PPA

Kalian bisa meminta informasi atau membuat laporan awal melalui telepon.

☎ Menghubungi SAPA 129

Ingat nomor ini: 129.

SAPA 129 adalah layanan nasional untuk perlindungan perempuan dan anak. Laporan akan diteruskan ke unit layanan terdekat.

Kalian juga bisa melapor melalui:

- Guru BK
- Wali kelas
- Kepala sekolah

Identitas pelapor dijaga kerahasiaannya.

Siswa-siswi yang saya banggakan,

Banyak korban tidak melapor karena takut dianggap memperlakukan diri sendiri atau keluarga. Padahal:

Korban tidak pernah salah.

Kekerasan bukan aib korban.

Yang salah adalah pelaku.

Diam hanya memperpanjang rantai kekerasan.

Berani melapor berarti menyelamatkan diri dan orang lain.

Kalian adalah generasi yang cerdas. Jadilah juga generasi yang berani dan peduli.

Mari kita tegaskan bersama:

Saya berhak merasa aman.

Saya menjaga martabat diri dan orang lain.

Saya tidak diam melihat kekerasan.

Saya tahu ada UPTD PPA dan PUSPAGA yang siap membantu.

Semoga dari sekolah ini lahir generasi yang bukan hanya unggul secara akademik, tetapi juga kuat secara karakter dan berintegritas.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Di akhir apel, guru/ fasilitator diharapkan selalu menutup sesi dengan Pesan Kunci Gerakan:

"Suaramu adalah senjatamu. Mengatakan TIDAK bukan berarti tidak sopan, melainkan bentuk tertinggi dari menjaga kehormatan diri dan masa depan."

Lalu bersama² dengan seluruh siswa mengucapkan slogan: **GEBRAK. GERAKAN BERANI BILANG TIDAK Stop Kekerasan Terhadap Anak**

APEL TEMATIK 2

Gambaran Kegiatan	<p>Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa SMA/SMK tentang risiko manipulasi dan grooming di ruang digital yang sering dilakukan secara halus dan terencana. Siswa diajak menganalisis berbagai taktik manipulatif seperti love bombing, gaslighting, hingga eksploitasi kepercayaan untuk memperoleh data pribadi atau kontrol emosional. Melalui diskusi kritis dan studi kasus, siswa diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat, menjaga batasan diri, serta berani melapor atau mencari bantuan ketika menghadapi situasi mencurigakan.</p>
Tujuan	<p>Kegiatan ini bertujuan melatih anak mengenali pola manipulasi psikologis serta mendorong keberanian untuk berbicara (<i>speak up</i>), saling melindungi, dan tidak bersikap pasif terhadap tindakan kekerasan.</p> <p>Selain itu, siswa dibekali pemahaman tentang layanan UPTD PPA dan PUSPAGA agar mampu mencari bantuan, berani melapor, serta berperan sebagai pelopor dalam menciptakan lingkungan yang aman.</p>
Latar Belakang	<p>Sebagian besar remaja SMA/SMK aktif menggunakan internet dan media sosial sebagai sarana komunikasi, pembelajaran, dan hiburan. Namun, tidak semua memiliki pemahaman yang mendalam tentang risiko manipulasi dan grooming yang sering terjadi dengan pendekatan halus dan sulit dikenali. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang lebih kritis dan kontekstual agar siswa mampu menganalisis pola manipulasi, menjaga batasan diri, serta berani mengambil tindakan dan melapor ketika menghadapi situasi yang mencurigakan atau tidak aman.</p>
Durasi Waktu	<p>15 menit (singkat, interaktif, dan sesuai dengan rentang konsentrasi anak Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sekolah Menengah Kejuruan (SMKf).</p>

Cara/Metode	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Studi Kasus Kontekstual dan Reflektif: Menggunakan cerita relevan seperti "Teman Online" dan situasi nyata untuk melatih siswa mengidentifikasi pola manipulasi (grooming), mengenali situasi bahaya, serta memahami pentingnya keberanian untuk melapor. - Memberikan informasi tentang taktik manipulatif (seperti permintaan data pribadi atau tekanan emosional) serta mengidentifikasi saluran pelaporan yang aman, termasuk peran orang tua, guru, dan layanan UPTD PPA/PUSPAGA. - Mengarahkan siswa untuk melatih keberanian dalam mengambil keputusan tegas, seperti menolak tekanan, memblokir akun mencurigakan, dan melaporkan kejadian dengan jelas kepada pihak terpercaya.
Dokumentasi	Foto kegiatan atau video singkat. Video diunggah melalui akun <i>YouTube</i> atau <i>Instagram</i> resmi sekolah dengan <i>tag</i> sosial media Dinas PPPA Provinsi Lampung (IG: dinas_pppa_lampung).

Contoh Narasi Apel Tematik 2:

Muatan Utama: Mengenali Manipulasi & Grooming

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi dan salam sehat untuk kita semua. Anak-anakku yang hebat,

Hari ini kita berkumpul dalam apel tematik untuk satu tujuan penting: melindungi diri, melindungi teman, dan berani berkata tidak pada segala bentuk kekerasan.

Pada usia SMA, relasi menjadi lebih kompleks. Ada kedekatan emosional, hubungan romantis, bahkan relasi dengan orang yang lebih dewasa. Grooming tidak selalu terjadi pada anak kecil. Remaja pun bisa menjadi target.

Polanya sering halus:

- Memberikan perhatian berlebihan.
- Menjadikan kalian “tempat curhat eksklusif.”
- Memberi hadiah atau bantuan finansial.
- Memisahkan kalian dari teman atau keluarga.
- Meminta hubungan dirahasiakan.
- Menggunakan rasa bersalah untuk mengontrol.

Manipulasi psikologis sering membuat korban merasa:

- “Ini salahku.”
- “Aku yang terlalu baper.”
- “Dia sebenarnya baik, hanya emosinya saja.”

Padahal hubungan yang sehat:

- ✓ Tidak memaksa
- ✓ Tidak mengancam
- ✓ Tidak mengisolasi
- ✓ Tidak membuat takut

Jika kalian merasa kehilangan kendali, tertekan, atau takut kehilangan karena ancaman — itu bukan relasi sehat. Berani keluar dari relasi yang toksik adalah bentuk kedewasaan.

Di akhir apel, guru/ fasilitator diharapkan selalu menutup sesi dengan Pesan Kunci Gerakan:

"Suaramu adalah senjatamu. Mengatakan TIDAK bukan berarti tidak sopan, melainkan bentuk tertinggi dari menjaga kehormatan diri dan masa depan."

Lalu bersama² dengan seluruh siswa mengucapkan slogan: **GEBRAK. GERAKAN BERANI BILANG TIDAK Stop Kekerasan Terhadap Anak**

Muatan Wajib 1: Aku Pelopor dan Pelapor

Anak- anakku yang hebat,

Di tingkat SMA, pengaruh teman sebaya sangat besar. Budaya sekolah dibentuk oleh kalian. Masalah terbesar dalam kasus kekerasan sering bukan hanya pelaku, tetapi budaya diam.

Budaya:

- "Sudahlah, jangan diperpanjang."
- "Nanti malu."
- "Itu aib sekolah."
- "Biar saja, bukan urusan kita."

Budaya ini harus dihentikan. Melapor bukan merusak nama baik. Melapor adalah menyelamatkan korban berikutnya.

Kalian harus menjadi:

Pelopor: Menginisiasi budaya anti kekerasan, anti perundungan, anti pelecehan. Berani mengedukasi teman. Berani menolak candaan yang melecehkan.

Pelapor: Jika melihat kekerasan:

- Dampingi korban.
- Ajak bicara.
- Laporkan melalui mekanisme yang ada di sekolah.

Jangan menjadi bystander yang merekam dan menyebarkan. Jadilah upstander yang berdiri membela.

Sekolah yang aman lahir dari keberanian kolektif.

Siswa-siswi SMA yang saya banggakan, kalian adalah calon pemimpin. Integritas dibangun dari pilihan kecil setiap hari.

Pilihan untuk:

- ✓ Menghormati batas orang lain.
- ✓ Menjaga martabat diri.
- ✓ Tidak memanfaatkan kelemahan orang lain.
- ✓ Tidak diam melihat ketidakadilan.

Mari kita tegaskan bersama:

Saya berani berkata tidak pada kekerasan. Saya menjaga tubuh dan data pribadi saya.

Saya menolak relasi yang manipulatif. Saya pelopor dan pelapor.

Semoga dari sekolah ini lahir generasi yang bukan hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kuat secara karakter dan bermartabat secara moral.

Muatan Wajib 2: Pengenalan Layanan UPTD & PUSPAGA

Siswa-siswi SMA yang saya banggakan, di usia kalian hari ini, kalian sedang belajar menjadi pribadi dewasa. Kalian belajar tentang tanggung jawab, relasi yang sehat, keputusan hidup, dan integritas.

Karena itu, penting bagi kalian untuk mengetahui satu hal yang sangat mendasar:

Jika kalian mengalami kekerasan, pelecehan, ancaman, eksploitasi, atau tekanan dalam bentuk apa pun kalian tidak sendiri. Negara hadir untuk melindungi kalian.

Di Provinsi Lampung terdapat lembaga resmi pemerintah yang menangani perlindungan perempuan dan anak, yaitu UPTD PPA Provinsi Lampung, yang berada di bawah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Lampung.

Ini adalah lembaga resmi, profesional, dan terpercaya.

Apa Itu UPTD PPA?

UPTD PPA adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak. Tugasnya adalah:

- Menerima laporan kasus kekerasan
- Memberikan perlindungan
- Memberikan pendampingan hukum
- Memberikan pendampingan psikologis
- Membantu proses pemulihan korban

Jika kalian mengalami:

- Kekerasan fisik
- Kekerasan seksual
- Kekerasan dalam pacaran
- Kekerasan berbasis gender online
- Perundungan berat
- Ancaman penyebaran konten pribadi
- Eksploitasi
- Atau bentuk kekerasan lainnya

Kalian bisa:

- ✓ Mengadu
- ✓ Melapor
- ✓ Curhat

✓ Konsultasi

✓ Meminta pendampingan hukum

Dan yang perlu kalian pahami dengan tegas: Semua layanan GRATIS. Tidak dipungut biaya.

Siapa yang Akan Mendampingi?

UPTD PPA memiliki tim profesional yang bekerja secara terintegrasi.

Psikolog dan konselor

Jika kalian mengalami trauma, tekanan mental, ketakutan, atau rasa bersalah, kalian bisa berkonsultasi. Pendekatan yang digunakan adalah empatik dan rahasia.

Pengacara dan pendamping hukum

Jika kasus harus diproses secara hukum, kalian akan diberi penjelasan hak-hak kalian dan didampingi selama proses hukum berlangsung. Tidak ada korban yang berjalan sendiri.

Pendamping kasus

Pendamping akan memastikan kebutuhan korban terpenuhi, mulai dari keamanan, koordinasi dengan aparat penegak hukum, hingga proses pemulihan.

Dalam kondisi tertentu, korban yang tidak aman juga dapat difasilitasi perlindungan sementara.

Selain UPTD PPA, Ada Juga PUSPAGA

Selain penanganan kasus, terdapat juga layanan PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga).

PUSPAGA berfokus pada pencegahan dan penguatan keluarga, seperti:

- Konsultasi masalah remaja
- Konseling keluarga
- Konflik orang tua dan anak

-
- Edukasi relasi yang sehat
 - Pencegahan kekerasan

Jika kalian mengalami tekanan di rumah, kesulitan komunikasi dengan orang tua, atau masalah emosional yang belum masuk kategori kekerasan, PUSPAGA bisa menjadi ruang aman untuk berkonsultasi.

Semua layanan juga GRATIS.

Bagaimana Cara Mengakses Layanan?

Jika kalian membutuhkan bantuan, langkahnya jelas dan mudah:

Datang langsung ke kantor UPTD PPA Provinsi Lampung

Bisa sendiri, bersama orang tua, atau didampingi guru.

Menghubungi Call Centre UPTD PPA

Kalian bisa meminta informasi atau membuat laporan awal melalui telepon.

Menghubungi SAPA 129

Ingat nomor ini: 129.

SAPA 129 adalah layanan nasional untuk perlindungan perempuan dan anak. Laporan akan diteruskan ke unit layanan terdekat.

 Kalian juga bisa melapor melalui:

- Guru BK
- Wali kelas
- Kepala sekolah

Identitas pelapor dijaga kerahasiaannya.

Siswa-siswi yang saya banggakan,

Banyak korban tidak melapor karena takut dianggap memperlakukan diri sendiri atau keluarga. Padahal:

Korban tidak pernah salah.

Kekerasan bukan aib korban.

Yang salah adalah pelaku.

Diam hanya memperpanjang rantai kekerasan.

Berani melapor berarti menyelamatkan diri dan orang lain.

Kalian adalah generasi yang cerdas. Jadilah juga generasi yang berani dan peduli.

Mari kita tegaskan bersama:

Saya berhak merasa aman.

Saya menjaga martabat diri dan orang lain.

Saya tidak diam melihat kekerasan.

Saya tahu ada UPTD PPA dan PUSPAGA yang siap membantu.

Semoga dari sekolah ini lahir generasi yang bukan hanya unggul secara akademik, tetapi juga kuat secara karakter dan berintegritas.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Di akhir apel, guru/ fasilitator diharapkan selalu menutup sesi dengan Pesan Kunci Gerakan:

"Suaramu adalah senjatamu. Mengatakan TIDAK bukan berarti tidak sopan, melainkan bentuk tertinggi dari menjaga kehormatan diri dan masa depan."

Lalu bersama² dengan seluruh siswa mengucapkan slogan: **GEBRAK. GERAKAN BERANI BILANG TIDAK Stop Kekerasan Terhadap Anak**

CATATAN

Apabila dalam penyampaian materi digunakan contoh kasus berdasarkan peristiwa nyata yang pernah terjadi di lingkungan sekolah, maka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak menyebutkan identitas secara jelas terhadap korban maupun pihak-pihak yang terlibat, seperti nama, kelas, alamat, ciri fisik, atau informasi lain yang dapat mengarah pada identifikasi individu tertentu.
2. Tidak menyudutkan atau menyalahkan korban secara personal

sebagai penyebab utama terjadinya peristiwa.

3. Pembahasan lebih difokuskan pada:

- Modus atau pola yang perlu diwaspadai,
 - Langkah awal yang harus dilakukan apabila menghadapi situasi serupa,
 - Mekanisme atau pihak yang dapat dihubungi untuk mendapatkan bantuan, serta
 - Konsekuensi dan ancaman sanksi hukum bagi pelaku sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
-

REGULASI RUJUKAN

No	Regulasi	Tentang
1	Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014	Perlindungan Anak
2	Perda Lampung Nomor 4 Tahun 2018	Penyelenggaraan Perlindungan Anak
3	Pergub Lampung Nomor 62 Tahun 2021	Mekanisme Pencegahan, Penanganan dan Reintegrasi Sosial Korban Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak
4	Pergub Lampung Nomor 22 Tahun 2022	Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat

INFORMASI TAMBAHAN SEPUTAR LAYANAN UPTD PPA



UPTD PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI LAMPUNG



Jika Anda melihat,
mendengar, atau mengalami
KEKERASAN terhadap
perempuan dan anak

**SEGERA LAPORKAN
KE UPTD PPA**

Pindai alamat kantor di sini:



Jadwal Layanan

**Senin s/d Jumat
09.00 - 15.00**

Jl. Puri Besakih Blok EE 5
Perumahan Way Halim Bandar Lampung



Hotline SAPA 129

0811129129

Call Center UPTD PPA

0811791120

INFORMASI TAMBAHAN SEPUTAR LAYANAN UPTD PPA



0 DAFTAR NO HOTLINE / CALL CENTER UPTD PPA se-Provinsi Lampung

No.	Kabupaten/Kota	No Hotline/ Call Center	Alamat Kantor
1	Lampung Barat	085768403196	Jl. Raden Intan Way Mengaku
2	Tanggamus	085135523030	Jl. Mangku Negara Kampung Baru, Kec. Kotaagung Timur
3	Lampung Selatan	08117211999	Jl. Mustafa Kemal No.31 Kalianda
4	Lampung Timur	088706458391	-
5	Lampung Tengah	081379737282	Komplek Perkantoran Dinas Kab Lampung Tengah
6	Lampung Utara	08127954770	Jl. Alamsyah RPN Kelapa 7 Kotabumi
7	Way Kanan	082210511405	Komplek Perkantoran Pemda Way Kanan
8	Tulang Bawang	082381964161	Jl. Lintas Timur 120, Kec. Menggala
9	Pesawaran	081231527755	Jl. Jend. A. Yani, Gedong Tataan
10	Pringsewu	082180385581	Jalan Kenanga 1 Pringsewu Timur
11	Mesuji	081271857372	Jl. ZA Pagar Alam, Komplek Pemda
12	Tulang Bawang Barat	085273337727	Jl. Lintas Mulya Jaya No. 12
13	Pesisir Barat	085323092283	Jl. Raden Anom Pekon Rawas
14	Kota Bandar Lampung	082140001686	Jl. Dr. Susilo No.2
15	Kota Metro	112	Jl. Soekarno Hatta No.17

LAYANAN UPTD PPA PROVINSI LAMPUNG

Menerima laporan atau penjangkauan Korban

Memberikan informasi tentang hak Korban

Memfasilitasi pemberian layanan kesehatan

Memfasilitasi pemberian layanan penguatan psikologis

Memfasilitasi pemberian layanan psikososial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, dan reintegrasi sosial

Menyediakan layanan hukum

Mengidentifikasi kebutuhan pemberdayaan ekonomi

Mengidentifikasi kebutuhan penampungan sementara untuk Korban dan Keluarga Korban yang perlu dipenuhi segera

Mengoordinasikan dan bekerja sama atas pemenuhan hak Korban dengan lembaga lainnya

Memfasilitasi kebutuhan Korban Penyandang Disabilitas

Memantau pemenuhan hak Korban oleh aparaturnya penegak hukum selama proses acara peradilan



Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

RUMAH PENAMPUNGAN SEMENTARA (RPS)

Fungsi Layanan untuk menyediakan atau memberikan akses tempat perlindungan sementara yang mengutamakan keamanan dan keselamatan, serta fasilitas sandang, pangan dan pendukung kebutuhan korban/penerima manfaat.



IDENTIFIKASI KORBAN SEBELUM MASUK RPS BERDASARKAN :

- Tingkat ancaman terhadap Korban yang membahayakan jiwa;
- Keamanan dan keselamatan Korban;
- Percepatan Penanganan dan Pemulihan Korban;
- Kemudahan akses dalam pendampingan Korban; dan
- Penyiapan pemulangan Korban sebelum kembali ke daerah asal

IDENTIFIKASI KORBAN SEBELUM MASUK RPS BERDASARKAN :

- Layanan penampungan sementara diberikan selama 14 hari, atau 1 kali Perpanjangan atas permintaan Aparat Penegak Hukum
- Jika proses hukum belum selesai dan korban masih memerlukan layanan penampungan sementara maka akan dirujuk kerumah aman lembaga lainnya

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

INFORMASI TAMBAHAN SEPUTAR PUSPAGA

**Ayo...
Ke **PUSPAGA****

GRATIS

Tempat Layanan Konsultasi/Konseling, Edukasi
Bagi Keluarga Indonesia Yang Dilakukan Oleh
Tenaga Profesi Untuk Mendukung Keluarga
Setara Dan Berbasis Hak Anak

"Bersama PUSPAGA, Setiap Langkah Keluarga Lebih Bermakna"

Wibawaan/Moto Layak Anak

PUSPAGA
PUSAT PEMBELAJARAN KELUARGA

**SEMUA ANAK
ANAK KITA!**

✓ SASARAN

Sasaran pelayanan PUSPAGA adalah seluruh masyarakat, khususnya anak, orang tua, calon orang tua, wali, dan orang yang bertanggung jawab terhadap anak.

✓ LAYANAN

1. Layanan Konsultasi/Konseling
2. Layanan Rujukan
3. Layanan Edukasi dan Penyuluhan

✓ PERMASALAH- PERMASALAHAN YANG BIASA DITANGANI DALAM KELUARGA

1. **PENDIDIKAN:** Mendukung kebutuhan belajar siswa, seperti kesulitan belajar, kesulitan memahami materi, atau masalah dengan perilaku di sekolah.
2. **KESEHATAN:** Membantu mengatasi masalah kesehatan mental, seperti kecemasan, depresi, atau gangguan lain akibat bullying.
3. **PERKAWINAN/RUMAH TANGGA:** Memberikan dukungan untuk mengatasi konflik, masalah komunikasi, atau masalah lain dalam hubungan pernikahan.
4. **TUMBUH KEMBANG ANAK:** Membantu orang tua dalam memberikan dukungan dan pemahaman tentang tumbuh kembang anak, termasuk masalah perkembangan emosional dan sosial.
5. **ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS:** Memberikan dukungan khusus untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus, seperti masalah belajar atau masalah sosial.
6. **KASUS BULLYING:** Membantu mengatasi masalah bullying, baik sebagai korban maupun pelaku, serta memberikan solusi dan dukungan untuk mencegah bullying.

INFORMASI TAMBAHAN SEPUTAR PUSPAGA



LAYANAN PUSPAGA

PINGGUNGAN SEBUAI PROVINSI LAMPUNG

Ada Di Gedung Pinggungan Sebuai komplek kantor Gubernur
Jl. WR Mongonsidi no.69 - Teluk betung

JADWAL LAYANAN OLEH TIM PROFESI KONSELOR, PSIKOLOG

Senin - Jumat :
09.00 WIB - 13.00 WIB

Khusus Senin :
+ Layanan Anak
Berkebutuhan Khusus (ABK)



WA PUSPAGA
0813-7641-8989

LAYANAN
WA CENTER
(**SENIN - JUMAT :**
08.00 - 16.00 WIB)

TENAGA PSIKOLOG DAN KONSELOR

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1. <u>Dr. Fitri Agustini</u> (Persaudaraan Muslimah Provinsi Lampung) | 8. <u>Indriani Dewi Aviteningsih, S.Psi</u> (Konselor Pendidikan dan Agama Ikatan Alumni Psikologi) | 15. <u>Khairiyah Ulfah, MA</u> (Konselor Keluarga Pusat Studi Gender dan Anak Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) | 22. <u>Ritma Fathi Khalida, S.Si.</u> (Konselor Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) |
| 2. <u>Yuda Yoseptalia, S.T.P</u> (Persaudaraan Muslimah Provinsi Lampung) | 9. <u>Dr. Sulastri, S.Psi, MHI</u> (Konselor Universitas Muhammadiyah Lampung) | 16. <u>Mada Fatmawanti, SH</u> (Konselor Hukum Perkumpulan DAMAR) | 23. <u>dr. Karina Permata Sari</u> (Konselor Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) |
| 3. <u>Ade Putra Setiawan, S. Psi</u> (Konselor Ikatan Alumni Psikologi) | 10. <u>Dr. Wita Kurniasi, S.Kom., M.Pd</u> (Konselor Universitas Muhammadiyah Lampung) | 17. <u>Sukatmini, S.Psi.</u> (Persaudaraan Muslimah) | 24. <u>Ns. Fitri Nuriya Santy, M.Kep., Sp.Kep.Mat</u> (Konselor Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) |
| 4. <u>Anita Okliana, S.Psi</u> (Konselor Ikatan Alumni Psikologi) | 11. <u>Setriani, M.Psi</u> (Psikolog Universitas Muhammadiyah Lampung) | 18. <u>Asti Fitriani, S.Pd</u> (Persaudaraan Muslimah) | 25. <u>Ns. Rasmala Dewi, M.Kep., Sp.Kep.Mat</u> (Konselor Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) |
| 5. <u>Heni Herawati, S.Psi, M.Pd</u> (Pasbakum Aisiyah) | 12. <u>Khairani, S.Psi, M.Pd.i</u> (Konselor Universitas Muhammadiyah Lampung) | 19. <u>Dr. Rika Damayanti, M. Kep.Sp., Kep.J</u> (Konselor Klinik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) | 26. <u>Yulida Fithri, SST., M.Kes.</u> (Konselor Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) |
| 6. <u>Rosanti Rahayu, S.Psi</u> (Konselor Ikatan Alumni Psikologi) | 13. <u>Ratna Tri Utama, M.Pd</u> (Konselor Anak Berkebutuhan Khusus Universitas Muhammadiyah Lampung) | 20. <u>Anissa Fitriani, S. Psi, MA</u> (Konselor Keluarga Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) | |
| 7. <u>Nana Silviana, S.Ps</u> (Konselor Ikatan Alumni Psikologi) | 14. <u>Rahmad Purnama, M.Si</u> (Konselor Anak Pusat Studi Gender dan Anak Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) | 21. <u>Mala Reza, S.H</u> (Peratuan Keluarga Berencana Indonesia Provinsi Lampung) | |

INFORMASI TAMBAHAN SEPUTAR PUSPAGA

DATA PUSPAGA SE-PROVINSI LAMPUNG

NO.	Nama PUSPAGA	Tingkat	ALAMAT PUSPAGA
		(Provinsi/Kabupaten/Kota)	
1	PUSPAGA BMW	Kab. Tulang Bawang	Jl. Lintas Timur Sumatra KM.120 Kec. Menggala Kab. Tulang Bawang
2	KHAGOM MUFAKAT	Kab. Lampung Selatan	Komplek Masjid Agung Kalianda Kab. Lampung Selatan
3	PUSPAGA SAMARA	Kab. Mesuji	Kompleks Perkantoran Pemda Mesuji Jl. Raya Wiralaga Desa Wiralaga Mulya, Kec. Mesuji Kab. Mesuji
4	PUSPAGA BEGUAI JEJAMA	Kab. Lampung Barat	Jl. Flamboyan No 111 Gg. Sumbailima VII ling. Sukamakmur 1 Kel. Way Mengaku, Kec. Balik Bukit Liwa, Lampung Barat
5	PUSPAGA RAMIK RAGOM	Kab. Way Kanan	Jln. Wedana Ratu Pengadilan Komplek Perkantoran Km. 2 Blambangan Umpu
6	PUSPAGA PRISKA (Pringsewu Sayang Keluarga)	Kab. Pringsewu	Jl. Kenanga I, Pringsewu Utara, Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu
7	PUSPAGA "KENCANA"	Kab. Tulang Bawang Barat	Jln. Raya Pulung Kencana RK 2 RT 3 Tiyuh Pulung Kencana Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat
8	PUSPAGA GAHARU KOTA METRO	Kota Metro	Jl. Soekarno Hatta RT.40/RW.10 Ganjar Agung, Kota Metro
9	PUSPAGA MUTIARA UTARA	Kab. Lampung Utara	Jl. Jendral Sudirman No. 15 Gapura, Kelurahan Kotabumi
10	PUSPAGA ANDAN JEJAMA	Kab. Pesawaran	Jl. Raya Kurungan Nyawa, Desa Kurungan Nyawa, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran
11	PUSPAGA SAI BETIK	Kota Bandar Lampung	Jl. Dr. Susilo No. 2, Gedung Satu Atap Lt. 9 Bandar Lampung
12	PUSPAGA BERJAYA	Kab. Lampung Tengah	Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Lampung Tengah
13	PUSPAGA BAHAMA (Bahagio Jejama)	Kab. Lampung Timur	Jl. A.H Nasution No.33, RT 06 RW Desa Adirejo, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur
14	PUSPAGA KAB. PESISIR BARAT	Kab. Pesisir Barat	DPPPA KAB. Pesisir Barat, Way Redak, Pasir Tengah Kab. Pesisir Barat
15	PUSPAGA IKAT ERAT	Kab. Tanggamus	Jalan Jend. Ahmad Yani Kec. Kota Agung Timur
16	PUSPAGA PINGGUNGAN SEBUAI	Provinsi Lampung	Gedung Pinggungan Sebuai Komplek Kantor Gubernur Jl. WR Monginsidi No.69, Teluk Betung



DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2026

